

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN SENI BUDAYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN IMPROVE

Nurmalia
Guru SMP Negeri 1 Labuhan Deli
Email : nurmaliapardede030@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-6 melalui Model pembelajaran Improve di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII-6 SMP Negeri 1 Labuhan Deli sebanyak 32 orang. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Rentang nilai untuk tes adalah 1-100. Teknik analisa data yang digunakan adalah menggunakan perhitungan jumlah nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas. Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan Model pembelajaran Improve dengan hasil sebagai berikut: terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,63, pada siklus I meningkat menjadi 64,06 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,69 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 59,38% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 81,25% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 40,62% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 18,75% dengan kata lain hanya 6 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (28) siswa memperoleh di atas 70.

Kata kunci : hasil belajar, model pembelajaran, improve, seni budaya

Abstract

The purpose of this study was to: Improve student learning outcomes in Cultural Arts lessons in Class VII-6 through the Improved learning model at Labuhan Deli 1 Public Middle School in the 2018/2019 Academic Year. The method used in this research is the Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 32 students of Class VII-6 of SMP Negeri 1 Labuhan Deli. The technique used to obtain data is using tests, questionnaires and observation. The score range for the test is 1-100. The data analysis technique used is to use the calculation of the number of students' average scores, the percentage of students who complete and the percentage of students who do not complete. The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying the Improve learning model with the following results: there is an increase in the average student learning outcomes, where in the initial test the average student learning outcomes is 30.63, in cycle I it increases to 64.06 then in cycle II it increased again to 74.69 there was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who passed was only 0%, increased to 59.38% in cycle I then increased again to 81.25% in cycle II, there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in cycle I it became 40.62% then in cycle II it decreased again to 18.75% in other words only 6 students scored at under 70 and the rest (28) students get above 70.

Keywords: learning outcomes, learning model, improve, art and culture

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu : motivasi siswa, kompetensi guru, sarana dan prasarana serta pengelolaan pembelajaran didalam kelas. Guru menjadi penentu di dalam terciptanya proses pembelajaran yang bermutu didalam kelas. Seorang guru hendaknya mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Oleh sebab itu seorang guru harus menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik di dalam proses pembelajaran. Dalam menerapkan model pembelajaran, seorang guru harus dapat menyesuaikan antara model yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis model pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

Untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa tidaklah mudah. Hal ini terkait dengan kompetensi profesional guru. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi akan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, menyenangkan dan bermutu yang pada akhirnya akan dapat menciptakan hasil belajar siswa yang tinggi pula.

Pada kenyataannya, kemampuan guru Seni Budaya di Kelas VII-6 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermutu masih belum dijumpai. Guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional atau pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru selalu menerapkan metode ceramah di dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa menjadi bosan. Hal ini akan menimbulkan motivasi belajar siswa yang rendah dan hasil belajar siswa yang rendah pula.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap siswa Kelas VII-6 mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 1 Labuhan Deli diperoleh data sebagai berikut: 1). Pembelajaran Seni Budaya di kelas masih monoton, 2) Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Seni Budaya.

Berdasarkan hasil observasi awal siswa di atas, maka dilakukan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui cara merubah model pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan model pembelajaran konvensional menjadi Model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah model pembelajaran Improve. Oleh sebab itu dilakukan penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VII-6 Melalui Model Pembelajaran Improve di SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Tahun Pelajaran 2018/2019.*"

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Model pembelajaran Improve dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-6 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli pada Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Seni Budaya di Kelas VII-6 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli melalui Model Pembelajaran Improve pada Tahun pelajaran 2018/2019.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Labuhan Deli Jalan Veteran Pasar IV Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yakni mulai dari bulan Januari –Juni 2019.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa Kelas VII-6 semester II (genap) Tahun Pelajaran 2018/2019 di SMP Negeri 1 Labuhan Deli dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang, terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 16 orang siswa laki-laki.

2.3 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Adapun tiap –tiap siklus terdiri dari: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan 3) Evaluasi dan 4) Refleksi.

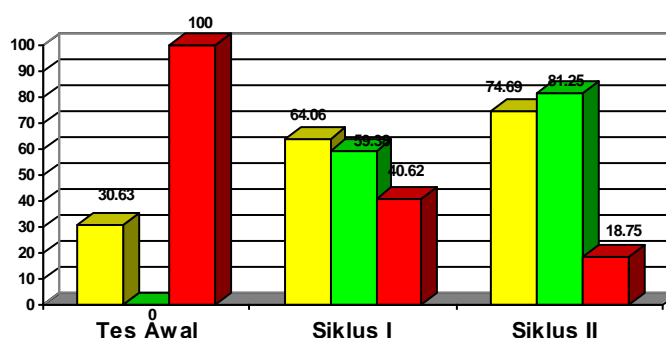
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan



Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan Improve dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,63 pada siklus I meningkatkan menjadi 64,06 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,69.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 59,38% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 81,25% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 40,62% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 18,75% dengan kata lain hanya 6 siswa yang memperoleh nilai 70 ke bawah dan selebihnya (26) siswa memperoleh nilai di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Diagram 4.4
Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II



Keterangan:

Kuning		= Rata-rata
Hijau		= Tuntas
Merah		= Tidak Tuntas

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Model pembelajaran Improve dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 30,63, pada siklus I meningkatkan menjadi 64,06 kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,69 terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 59,38% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 81,25% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 40,62% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 18,75% dengan kata lain hanya 6 siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 dan selebihnya (26) siswa memperoleh di atas 70.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan Model pembelajaran Improve dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Burton, William H., dan Brueckner, Leo J. (1947). *Supervision, Democratic Leadership in the Improvement of Learning*. By Burr. A S.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Gagne. Robert M, (1989). *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. (terjemah Munandir). PAU Dirjen Dikti Depdikbud. Jakarta.
- Hamdani. (2011). *Model Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Rohani, Ahmad. (2005). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. (2011). *Model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inofatif*. (Sidoarjo:Masmedia Buana Pusaka)

- Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugandi, A. (2004). *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.
- Suprijono, Agus. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Silberman, Melvin L. (2007). *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Zaini, Hisyam dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.